

PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI AKSI DAMAI ALIANSI SAMBAS BERGERAK DI KANTOR DPRD KABUPATEN SAMBAS

Oleh:

Aisyah¹

Milda Surgani Firdania²

Noferianto Sitompil³

Uray Heri Mulyanto⁴

Politeknik Negeri Sambas

Alamat: JL. Sejangkung Desa, Sebayon, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (79463).

Korespondensi Penulis: aisyh193@gmail.com, surganifirdania@gmail.com,
noferiantositompil@gmail.com, uray_heri@yahoo.com.

Abstract. *The Public Relations and Protocol Sub-division has the responsibility to disseminate public information and document various important events in the government environment. One of the activities that needs to be considered in the documentation aspect is peaceful actions carried out by the community. In the previous peaceful action, there was no clear and transparent documentation archive containing community demands and responses from local governments. This condition raises the need for documentation media that is able to present information objectively, informatively, and is widely accessible. Based on these problems, one of the visualizations in the form of a video documentation was chosen. The purpose of this research is to create a documentary video that can comprehensively record the dynamics of peaceful actions as well as become a digital archive with informative value. The method used in this study is the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) Method. The results of the study refer to the application of the MDLC method can produce informative documentation videos of the events that occurred. The final product is in the form of video documentation that functions as an effective visual communication tool in strengthening public transparency, as well as supporting information management in the government environment. Based on the results*

Received October 23, 2025; Revised November 07, 2025; November 20, 2025

*Corresponding author: aisyh193@gmail.com

PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI AKSI DAMAI ALIANSI SAMBAS BERGERAK DI KANTOR DPRD KABUPATEN SAMBAS

of the calculation, the assessment of the subject matter experts showed feasibility of 95%, and the assessment of the general public showed feasibility of 93.8%. Thus, overall "Video Documentation of the Peaceful Action of the Sambas Alliance Moving at the Sambas Regency DPRD Office" was declared very worthy of publication.

Keywords: *Documentary Video, Peaceful Action, MDLC, Transparency.*

Abstrak. Sub-bagian Humas dan Protokol memiliki tanggung jawab dalam menyebarluaskan informasi publik serta mendokumentasikan berbagai peristiwa penting di lingkungan pemerintahan. Salah satu kegiatan yang perlu di perhatikan dalam aspek dokumentasi adalah aksi damai yang dilakukan oleh masyarakat. Pada pelaksanaan aksi damai sebelumnya, belum tersedia arsip dokumentasi yang jelas dan transparan yang berisi tuntutan masyarakat serta tanggapan dari pemerintah daerah. Kondisi tersebut menimbulkan kebutuhan akan media dokumentasi yang mampu menyajikan informasi secara objektif, informatif, dan dapat diakses secara luas. Berdasarkan permasalahan tersebut dipilihlah *salah satu visualisasi berupa video dokumentasi*. Tujuan penelitian ini menciptakan video dokumentasi yang bisa merekam dengan komprehensif dinamika aksi damai sekaligus menjadi arsip digital yang bernilai informatif. Metode yang diterapkan adalah Metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Hasil penelitian mengacu pada penerapan metode MDLC dapat menghasilkan video dokumentasi yang informatif terhadap peristiwa yang terjadi. Produk akhir berupa video dokumentasi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi visual yang efektif dalam memperkuat transparansi publik, serta mendukung pengelolaan informasi di lingkungan pemerintahan. Berdasarkan hasil perhitungan penilaian ahli materi menunjukkan kelayakan sebesar 95%, dan penilaian masyarakat umum menunjukkan kelayakan sebesar 93,8%. Dengan demikian, secara keseluruhan “Video Dokumentasi Aksi Damai Aliansi Sambas Bergerak Di Kantor DPRD Kabupaten Sambas” dinyatakan sangat layak untuk dipublikasikan.

Kata Kunci: Video Dokumentasi, Aksi Damai, MDLC, Transparansi.

LATAR BELAKANG

Sub-bagian Humas dan Protokol ini memiliki peran penting yaitu menyebarluaskan informasi kepada masyarakat serta mendokumentasikan peristiwa termasuk aksi damai masyarakat. Dokumentasi itu tidak hanya berfungsi sebagai arsip,

namun juga dapat menjadi sarana transparansi terkait informasi public dibidang pemerintahan.

Oleh karena itu pada aksi damai sebelumnya belum ada dibuat sebuah arsip dokumentasi yang berisi tuntutan masyarakat secara transparansi yang memuat khusus tentang apa saja tuntutan dari masyarakat serta apa saja tanggapan atau jawaban dari pemerintah Kabupaten Sambas. Kondisi inilah yang dapat menyebabkan kurangnya media visual yang dapat menghubungkan komunikasi antara masyarakat serta pemerintah secara terbuka dan transparan.

Maka berdasarkan hal tersebut, terpilihlah salah satu visualisasi berupa video dokumentasi yang berisi tuntutan masyarakat serta jawaban dari pemerintah Kabupaten Sambas dan DPRD Kabupaten Sambas dengan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC), yang terdiri dari enam tahap yaitu konsep, desain, pengumpulan data, pembuatan, pengujian, dan distribusi (Sitompul et al., 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan video dokumentasi secara transparansi aksi damai sekaligus menjadi arsip digital yang bernilai informatif yang sesuai dengan keterbukaan informasi public. Dengan adanya video dokumentasi ini di harapkan masyarakat dapat memperoleh gambaran tentang proses tuntutan masyarakat serta respon dari pemerintah.

KAJIAN TEORITIS

Semakin meningkatnya zaman semakin meningkat pula pola pikir manusia membuat teknologi canggih yang bisa memiliki kemungkinan untuk mengalami peningkatan, khususnya perkembangan teknologi informasi (Gki & Luther, 2023). Video merupakan penyampai pesan yang bersifat nyata ataupun fiktif, informatif, edukatif maupun instruksional (Wahyuni et al., 2023). Video merupakan media audio visual yang tersebar di masyarakat dan banyak diminati oleh anak-anak, mulai dari jenis video hiburan, pengetahuan, informasi, musik, dan cerita-cerita bersejarah bisa disaksikan dengan mudah (Min & Cirebon, 2016).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Bisa juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan, seperti gambar dan kutipan (Hermansyah, 2022). Video

PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI AKSI DAMAI ALIANSI SAMBAS BERGERAK DI KANTOR DPRD KABUPATEN SAMBAS

dokumentasi adalah rekaman audio visual yang dibuat untuk mendokumentasikan berbagai jenis acara seperti seminar, konferensi, konser, wedding, dan juga pameran. Yang bertujuan untuk menangkap momen- momen penting, aktivitas dan suasana dari acara tersebut sehingga dapat dilihat kembali dikemudian hari (Sahgal, 2024).

Aksi damai adalah bentuk kegiatan atau gerakan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk menyampaikan pendapat, aspirasi, atau tuntutan kepada pihak tertentu tanpa menggunakan kekerasan. Tujuan utama aksi damai adalah untuk menciptakan perubahan sosial, politik, atau kebijakan dengan cara yang tertib, sopan, dan tidak merusak ketertiban umum. Aksi damai secara tidak langsung menciptakan krisis karena aksi aksi unjuk rasa yang memiliki potensi pada hal yang merugikan dari kelompok maupun pemerintah yang bersangkutan (Wijayanto & Purworini, 2018).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode untuk pengembangan produk multimedia yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Dari ketiga proses tersebut tahapan produksi multimedia , dibagi lagi ke dalam 6 tahapan metode yang disebut dengan *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Metode pengembangan multimedia ini terdiri dari 6 tahapan yaitu, konsep, desain, pengumpulan bahan, pembuatan pengujian, dan publikasi (Jaza, 2024).

Subjek Penelitian

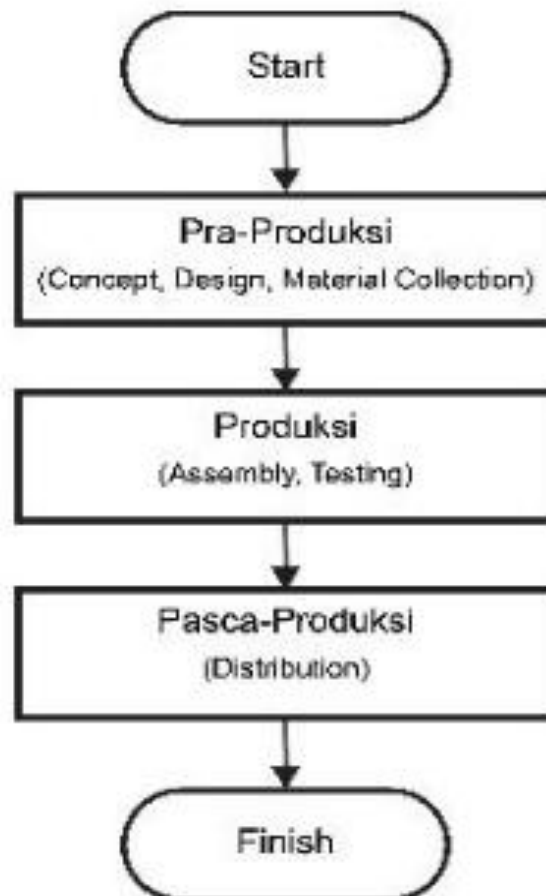
Sub bagian Humpro (Humas dan Protokol) yang merupakan Sub bagian dari pemerintahan DPRD Kabupaten Sambas. Sub bagian ini di pilih sebagai subjek penelitian karena memiliki potensi yang besar dalam kegiatan publikasi dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dilakukan melalui observasi atau pengamatan secara langsung terhadap kegiatan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung proses pengambilan gambar atau video.

Model Penelitian

Penelitian ini memiliki tahapan, yakni konsep (*concept*), *design* (desain), *material collecting* (pengumpulan bahan), *assembly* (produksi), *testing* (pengujian), dan *distribution* (distribusi). Tahapan ini akan memudahkan dalam proses perancangan dan pelaksanaan proyek dengan sistematis dan terstruktur.



Gambar 1. Metode MDLC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Produksi

1. Konsep (*concept*)

Konsep adalah menentukan ide dan konsep yang akan dibuat dan dikembangkan dalam pembuatan video dokumentasi.

PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI AKSI DAMAI ALIANSI SAMBAS BERGERAK DI KANTOR DPRD KABUPATEN SAMBAS

NASKAH VIDEO DOKUMENTASI AKSI DAMAI ALIANSI SAMBAS BERGERAK DI KANTOR DPRD KABUPATEN SAMBAS	
Naskah	<p>[Potongan-potongan peristiwa yang terjadi saat aksi damai aliansi sambas bergerak]</p> <p>Narasi :</p> <p>Aliansi masyarakat kabupaten Sambas yang tergabung dalam Aliansi Sambas Bergerak hadir di gedung perwakilan rakyat untuk menyuarakan 9 tuntutan rakyat Adapun 9 tuntutan itu terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghentian tunjangan perumahan anggota DPR RI 2. Jaminan keamanan dan kebebasan berpendapat bagi masyarakat saat menyampaikan aspirasi. 3. Percepatan pembahasan dan pengesahan UU Perampasan Aset. 4. Perbaikan infrastruktur (fasilitas umum, pendidikan, kesehatan, ekonomi) yang rusak di Sambas. 5. Percepatan pengangkatan PPPK agar sesuai kebutuhan daerah. 6. Penguatan perlindungan perempuan dan anak melalui layanan yang memadai. 7. Pemudakan aktivitas Pertambangan Tanpa Izin (PETI). 8. Kebijakan NJOP yang adil agar tidak memberatkan masyarakat. 9. Transparansi pokok-pokok pikiran DPRD yang harus sesuai dengan usulan masyarakat dan visi pembangunan daerah. <p>Selanjutnya tanggal 9 september atau 9 hari setelahnya pemerintah kabupaten sambas Bersama DPRD Kabupaten Sambas menyampaikan tanggapan atas tuntutan aspirasi dari aliansi sambas bergerak yang telah disampaikan pada tanggal 1 september 2025</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. DPRD Kabupaten Sambas beserta Pemerintah Kabupaten Sambas mendukung keputusan terkait pemberhentian tunjangan perumahan anggota DPR RI 2. DPRD Kabupaten Sambas beserta Pemerintah Kabupaten Sambas mendukung keputusan terkait pemberhentian tunjangan perumahan anggota DPR RI 3. DPRD Kabupaten Sambas bersama Pemerintah Kabupaten Sambas mendorong Pemerintah Pusat dan DPR RI untuk mempercepat pembahasan dan melakukan pengesahan UU Perampasan Aset 4. Pemerintah Kabupaten Sambas melalui perangkat daerah terkait akan melakukan inventarisasi kebutuhan pembangunan infrastruktur serta DPRD Kabupaten Sambas akan melakukan pengawasan terhadap efektivitas program dan kegiatan dalam rangka optimalisasi anggaran 5. DPRD Kabupaten Sambas bersama Pemerintah Kabupaten Sambas akan memastikan bahwa pengusulan Formasi PPPK Paruh Waktu dapat disetujui oleh Kemempnan RB sebelum bulan Oktober 2025 6. Pemerintah Kabupaten Sambas akan melakukan penguatan fungsi Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD-PPA) serta akan melakukan kerjasama lintas sektor dalam rangka pencegahan dan pengawasan terhadap tindak kekerasan pada perempuan dan anak.
	<p>DPRD Kabupaten Sambas bersama Pemerintah Kabupaten Sambas akan melakukan pengawasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD-PPA)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. DPRD Kabupaten sambas Bersama pemerintah kabupaten sambas akan menanganai aktivitas Peti / pertambangan tanpa izinagar sesuai aturan serta akan memastikan adanya pencegahan, pengawasan dan penindakan komprehensif Bersama pihak terkait 8. DPRD Kabupaten Sambas bersama Pemerintah Kabupaten Sambas memastikan agar kenaikan NJOP sesuai kondisi lapangan dan tidak memberatkan masyarakat 9. DPRD Kabupaten Sambas bersama Pemerintah Kabupaten Sambas akan memastikan bahwa seluruh alokasi yang ditetapkan untuk Pokok-pokok Pikiran DPRD didasarkan atas ululan masyarakat dan selaras dengan Visi Misi Pembangunan Daerah. <p>Dengan 9 tuntutan yang disampaikan dan komitmen jawaban dari pemerintah serta DPRD Kabupaten Sambas harapannya aspirasi masyarakat kabupaten sambas dapat terwujud demi kemajuan Bersama.</p> <p>Bersamaan dengan narasi di atas , video berupa dokumentasi kegiatan full pada saat aksi damai aliansi sambas bergerak dan penyampaian putusan/tanggapan dari tuntutan aliansi masyarakat kabupaten sambas.</p>

Gambar 2. Naskah

2. Desain (design)

Konsep yang telah ditentukan kemudian diimplementasikan kedalam bentuk storyboard.

Scene	Sequence	Gambar	Keterangan
			Dubbing 9 tuntutan aliansi sambas bergerak dikantor DPRD Kabupaten Sambas
			Ilustrasi aliansi sambas bergerak saat menyampaikan aspirasi
			Dubbing Jawaban atas 9 tuntutan Aliansi sambas bergerak
			Perwakilan dari aliansi sambas bergerak saat menyampaikan pendaapatnya kepada DPRD dan pemerintah Kabupaten Sambas

Gambar 3. Storyboard

3. Pengumpulan bahan (*material collaction*)

Pengumpulan Bahan adalah proses penting sebelum pembuatan video dokumentasi sebelum dikerjakan. Bahan yang dikumpulkan meliputi *footage* yang di rekam pada saat aksi damai berlangsung.

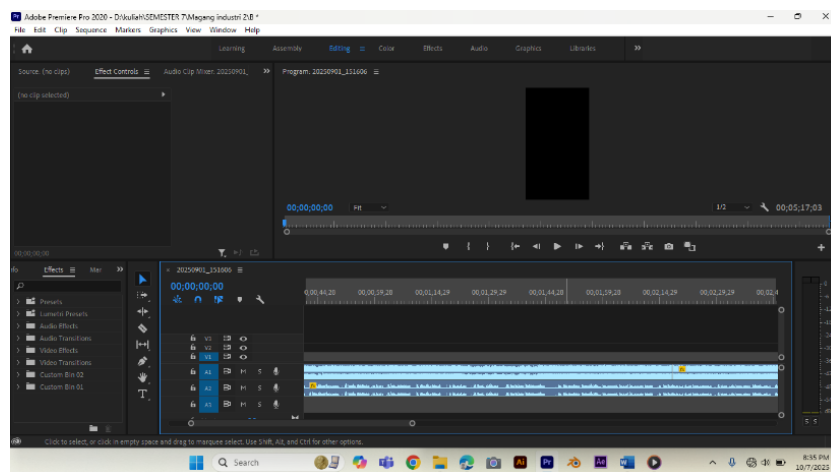
Produksi

1. Assembly

Proses produksi merupakan proses pembuatan video dimulai berdasarkan naskah dan storyboard yang telah dirancang.

a. Menyesuaikan *Dubbing* dan *Backsound*

Menambahkan *backsound* yang sesuai dan mengatur volume *backsound* agar suara *dubbing* dapat didengar dengan jelas.

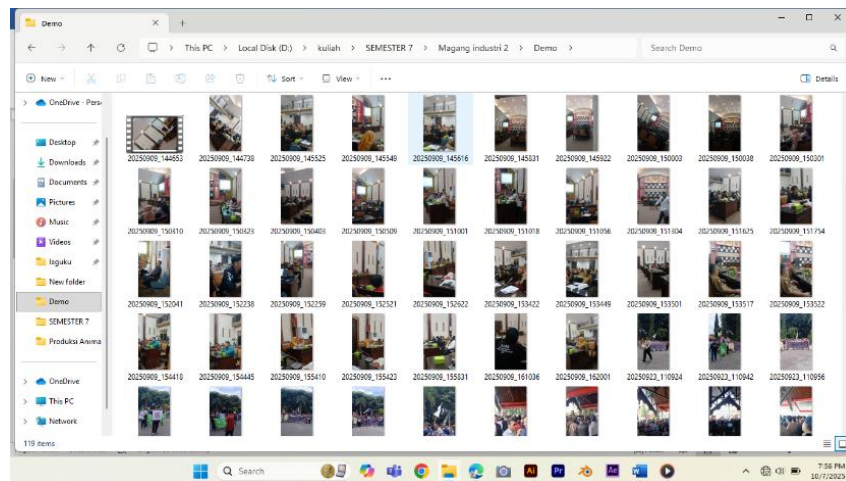


Gambar 4. Menyesuaikan *Dubbing* dan *Backsound*

b. Pemilihan *Footage*

Footage atau pemilihan video merupakan elemen penting agar visual dari suatu kejadian.

PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI AKSI DAMAI ALIANSI SAMBAS BERGERAK DI KANTOR DPRD KABUPATEN SAMBAS



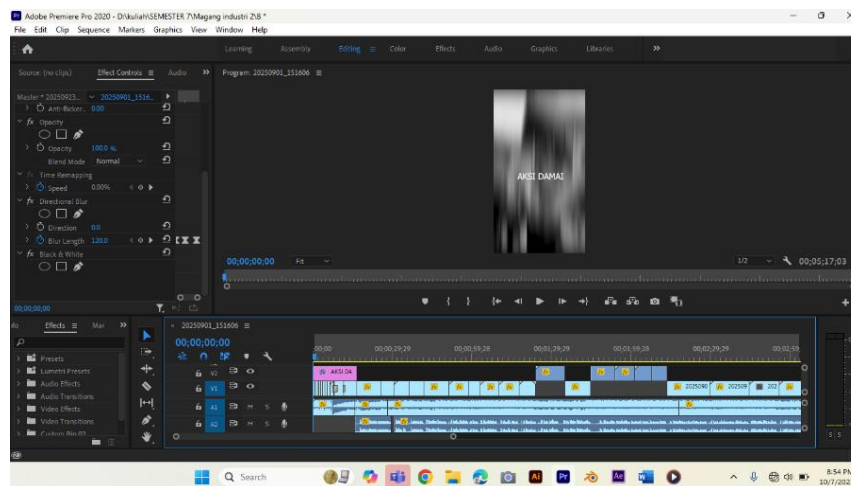
Gambar 5. Pemilihan *footage*

c. Pemotongan dan Penyusunan

Pemotongan dan penyusunan adalah proses penting dalam *editing* video atau audio, di mana bagian-bagian yang tidak diinginkan dihapus dan disusun ulang untuk menciptakan narasi yang lebih jelas.

d. Penambahan *effect*

Dalam proses penyuntingan video dokumentasi, penulis menambahkan teks pada untuk memberikan kesan yang lebih mendalam serta membantu penonton memahami konteks dari isi video tersebut.



Gambar 6. Penambahan *effect*

2. Testing

Dalam tahapan ini, produk multimedia yang dihasilkan akan diuji untuk memastikan produk layak untuk dipublikasikan atau tidak. Adapun daftar pertanyaan

yang disajikan dalam bentuk kuisioner “Video Dokumentasi Aksi damai Aliansi Sambas Bergerak Di Kantor DPRD Kabupaten Sambas” adalah sebagai berikut :

a. Uji kelayakan ahli materi

Dilakukan pengujian pada ahli materi sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Ahli materi	
		1	2
1	Video Dokumentasi sudah menarik	5	4
2	informasi mengenai 9 tuntutan dari masyarakat aliansi sambas bergerak serta jawaban dari DPRD Kabupaten Sambas dan Pemerintah Kabupaten sambas sudah jelas	4	5
3	apakah isi video dokumentasi aksi damai mudah di pahami	5	5
4	penggunaan warna, pencahayaan, dalam media mendukung penyampaian informasi	5	5
5	alur video dokumenrasi aksi damai berjalan dengan baik	5	5
6	durasi video sudah sesuai dan semua informasi sudah jelas	4	5
7	penggunaan teks sudah sesuai	5	4
8	Apakah video tersebut memberikan anda informasi baru yang sebelumnya belum anda ketahui	5	5
9	Kesesuaian antara visual dengan narasi	5	5
10	Video menampilkan moment-moment penting dalam aksi damai dengan baik	4	5

Gambar 7. Kuesioner ahli materi

b. Uji kelayakan masyarakat umum

Dilakukan pengujian pada masyarakat umum sebagai berikut:

1	R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
2	1	S	SS	SS	S	S	S	S	S	S	SS
3	2	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS
4	3	S	S	SS	S	SS	S	S	S	SS	S
5	4	S	SS	S	SS	S	S	SS	SS	S	S
6	5	S	S	S	S	SS	S	S	S	S	S
7	6	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS
8	7	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	S	S	S
9	8	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS
10	9	S	SS	S	SS	S	SS	SS	S	SS	S
11	10	SS	S	S	SS	S	S	SS	SS	S	S
12	11	S	S	SS	S	SS	S	S	SS	SS	S
13	12	S	SS	SS	SS	S	SS	S	S	S	SS
14	13	SS	S	SS	S	S	SS	S	S	SS	SS
15	14	S	SS	S	S	S	SS	S	S	S	S
16	15	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS
17	16	S	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS
18	17	S	SS	SS	S	S	S	S	S	S	SS
19	18	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	S
20	19	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	S
21	20	S	SS	S	S	S	SS	S	S	S	SS

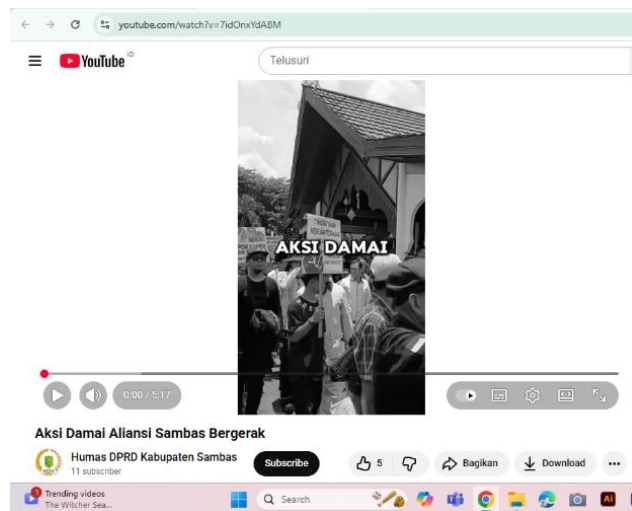
Gambar 8. Kuisioner Masyarakat umum

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian ahli materi menunjukkan kelayakan sebesar 95%, dan penilaian masyarakat umum menunjukkan kelayakan sebesar 93,8%. Dengan demikian, secara keseluruhan “Video Dokumentasi Aksi Damai Aliansi Sambas Bergerak Di Kantor DPRD Kabupaten Sambas” dinyatakan sangat layak untuk dipublikasikan.

PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI AKSI DAMAI ALIANSI SAMBAS BERGERAK DI KANTOR DPRD KABUPATEN SAMBAS

Pasca Produksi

Pada tahapan ini merupakan tahap *distribution* yang dimana hasil akan didistribusikan. Video dokumentasi aksi damai aliansi Sambas Bergerak akan diserahkan kepada subbagian Humas dan protocol DPRD Kabupaten Sambas untuk diunggah ke channel Youtube Humas DPRD Kabupaten Sambas.



Gambar 9. *Distribution.*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari Penelitian ini menghasilkan sebuah visualisasi video dokumentasi dengan menggunakan metode MDLC. Adapun hasil perhitungan penilaian ahli materi menunjukkan kelayakan sebesar 95%, dan penilaian masyarakat umum menunjukkan kelayakan sebesar 93,8%.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai, visualisasi video Dokumentasi Aksi Damai Aliansi Sambas Bergerak di Kantor DPRD Kabupaten Sambas telah selesai dibuat dengan durasi 05.17 detik dengan format mp4 dan layak untuk dipublikasikan pada channel Youtube Humas DPRD Kabupaten Sambas yang dapat diakses melalui link berikut : <https://youtu.be/7idOnxYdABM?si=aloWCT3TLcFG1tc2>.

Saran

Agar lebih optimal, disarankan menggunakan alat atau kamera yang mendukung agar visualisasinya video dokumentasi terlihat lebih jernih.

DAFTAR REFERENSI

- Gki, J., & Luther, M. (2023). *PELATIHAN VIDEO EDITING BAGI GURU-GURU SEKOLAH MINGGU*. 7(1), 6–9. <https://doi.org/10.31957/jpp.v7i1.2689>
- Hermansyah, K. D. (2022). Studi Perbandingan Wacana Film Dokumenter dengan Film Dokumentasi, Jurnalistik Televisi, dan Video Blogging. *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 13(1), 57–68. <https://doi.org/10.52290/i.v13i1.67>
- Jaza, I. A. (2024). *Implementasi Multimedia Development Life Cycle (Mdlc) Pada Aplikasi Media Pembelajaran Budaya Jawa Barat Di Kompepar Giri Harja Jelekong*. 06(02), 254–272.
- Min, D. I., & Cirebon, K. (2016). Akhmad Busyaeri, Tamsik Udin, dan A. Zaenuddin, Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di MIN Kroya Cirebon, *Al Ibtida*, Vol 3, No. 1, Tahun 2016, h. 121. *Pengaruh Penggunaan Video Al Ibtida*, 3(1), 116–137.
- Sahgal, A. (2024). PERAN EDITOR DALAM PRODUKSI VIDEO DOKUMENTASI DI BLUE PRODUCTION INDONESIA Laporan. *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9–15.
- Sitompul, N., Wijaya, V., & Mulyanto, U. H. (2023). *Development Of The Sambas State Polytechnic Campus Virtual Tour Application By Applying The Multimedia Development Life Cycle Method*. 13(03), 785–791.
- Wahyuni, S., Bistari, B., Kartono, K., Hamdani, H., & Suparjan, S. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Bernuansa Nilai Karakter Nasionalisme pada Materi Pecahan Kelas V Sekolah Dasar Islam Al-Azhar. *Islamika*, 5(1), 71–83. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2362>
- Wijayanto, T. D., & Purworini, D. (2018). Respon Pemerintah pada Aksi Damai 411 dan 212. *Komuniti*, 10(1), 11–25.